

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Bedasarkan analisis penelitian, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Melihat alasan yang dipilih oleh perempuan karier yang sudah berkeluarga dikarenakan dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dimulai dari diri sendiri, yaitu ingin mengembangkan potensi diri. Sedangkan faktor eksternal adanya dorongan dari orang tua dalam mengarahkan untuk menjadi perempuan karier dan juga faktor ekonomi hal ini sesuai dengan teori Maslow dalam Siagian (2012). Dalam menjalani karier yang dimiliki, untuk meningkatkan karier yang dimiliki adanya usaha yang kuat untuk meningkatkan kinerja dan berusaha mempunyai prestasi dalam bekerja sehingga bisa mempengaruhi penilaian kinerja. Dari hal itu bisa menjadi salah satu kualifikasi untuk menduduki posisi tertentu. Tetapi ada juga lebih menunggu panggilan dari atasan karena tidak terlalu berambisi dalam menduduki posisi tertentu tetapi tetap berusaha menjaga kinerja dengan baik dan mengikuti perusahaan yang ada.
2. Dari segi waktu kerja memang menjadi hambatan bagi perempuan karier yang sudah berkeluarga dalam membagi perannya. Tapi perempuan karier yang sudah berkeluarga menyadari hal tersebut, dan melakukan usaha untuk mengantisipasi hal tersebut. Meninggalkan atribut pekerjaan ketika sampai di

rumah, memaksimalkan waktu sisa selepas kerja, *quality time* di hari sabtu-minggu menjadi antisipasi dengan waktu kerja yang digunakan untuk bekerja. Tapi dari hal tersebut adanya kepuasan dengan pekerjaan yang dilakukan dikarenakan tidak merasakan stres dan mempunyai lingkungan kerja yang mendukung. Sehingga untuk pekerjaan tidak merasakan adanya hambatan dalam bekerja.

3. Menyikapi dua peran perempuan karier dan ibu rumah tangga, perempuan karier yang sudah berkeluarga mengantisipasi waktu kerja dengan memberikan pengertian kepada anaknya sehingga anaknya mengerti dengan rutinitas ibunya, dan adanya bantuan dari asisten dan orang tua narasumber menggantikan peran ibu selama waktu kerja. Dukungan keluarga menjadi suntikan dalam bekerja sehingga ada juga kepuasan yang dirasakan perempuan karier yang sudah berkeluarga dari pekerjaannya. Kepuasan dari pengorbanan waktu yang untuk bekerja adanya *feedback* yang sepadan diberikan perusahaan sehingga dapat membantu suami dan memenuhi kebutuhan rumah.

8.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang bisa disampaikan :

1. Bagi pihak keluarga

Bekerja di bank memang dituntut dengan pekerjaan yang padat, waktu kerja yang tidak fleksibel sehingga harus bisa membagi waktu antara pekerjaan dan

rumah. Bagi perempuan karier harus bisa memaksimalkan waktu yang ada di rumah. Meningkatkan kualitas waktu dengan keluarga.

2. Bagi pihak perusahaan

Perusahaan harus memperhatikan aspek-aspek kehidupan karyawan di luar pekerjaan. Apalagi karyawan perempuan yang berkeluarga mempunyai tanggung jawab dalam mengurus rumah. Bagi perusahaan bank juga memfasilitasi dengan memberikan ruang ASI, atau daycare yang ada pada kantor perusahaan untuk para karyawan perempuannya

3. Bagi Peneliti lain

Dalam penelitian ini menggunakan lima perempuan karier yang sudah berkeluarga dan mempunyai anak sehingga adanya dua peran yang dijalankan. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa bisa menambah jumlah intansi yang berbeda supaya dapat memperkuat data yang didapatkan dan narasumber pendukung.

8.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian. Kelemahan utamanya adalah penulis kurang melakukan observasi yang lebih dalam terhadap narasumber. Keterbatasan waktu dan tenaga peneliti yang tidak memungkinkan dalam penelitian ini mengupas lebih dalam kehidupan para narasumber.